BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, baik melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dan salah satu penerima *corporate social responbility* Bank Jatim Cabang Syariah Kediri mengenai implementasi *corporate social responbility* dalam meningkatkan nilai perusahaan pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR), menjadi perhatian penting bagi sebuah instansi perusahaan. Karena CSR dianggap sebagai inovasi baru dalam pemberdayaan masyarakat. *Corporate social responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri merupakan bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat melalui berbagai kegiatan yang dilakukan dalam rangka penjagaan lingkungan, bentuk partisi pembangunan, norma masyarakat, serta berbagai bentuk tanggung jawab sosial lainnya.

   Corporate social responbility terlaksana dengan baik dan memiliki tujuan yang cukup menarik. Mulai awal berdirinya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sudah melakukan penyesuaian dalam rangka menghadapi perkembangan perbankan saat ini dan dimasa mendatang agar tujuan Bank

dapat tercapai. Namun, setelah melakukan kegiatan CSR Bank Jatim Cabang Syariah Kediri belum melaksanakan evaluasi secara optimal.

2. *Corporate social responbility* dalam Bank Jatim Cabang Syariah Kediri dalam meningkatkan nilai perusahaan, lebih kepada sebagai hubungan mitra kerja. Dari mitra kerja tersebut, perusahaan akan lebih dikenal masyarakat, dengan harapan membangun kepercayaan masyarakat agar menyimpan dananya disini. Perusahaan mengungkapkan secara sukarela atas investasi lingkungan yang telah dilakukan untuk membuktikan kepada masyarakat atas kepedulian perusahaan tersebut dalam menjaga lingkungan dan memberikan nilai tambah serta manfaat bagi masyarakat yang merupakan *stakeholder*-nya.
3. *Corporate social responsibility* (CSR) dalam perspektif Islam merupakan sebuah sistem sosial dalam pembagian kekayaan berdasarkan kepada cara hidup dan hubungan kemanusiaan yang terjalin antara sesama manusia. Dalam penerapannya *corporate social responbility* pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri memiliki unsur yang menjadikannya berbeda dengan Bank Konvensional, yaitu terdapat unsur keseimbangan/ keadilan, unsur kemanusiaan, dan amanah.

B. Kritik dan saran

Berdasarkan hasil kajian teori dan penelitian di lapangan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan menyangkut penelitian yang penulis lakukan, yaitu :

1. Perusahaan dapat melaksanakan program CSR dengan melihat kepentingan jangka panjang perusahaan dalam kepentingan bisnisnya dan program-program yang ada tidak hanya bersifat *charity* saja tetapi juga *community empowerment*. Misalnya dapat dilakukan dengan memberikan bantuan dalam usaha pengembangan dan pemberdayaan UMKM atau dalam pengadaan pelatihan kompetensi sehingga hasil dari produk tersebut dapat bermanfaat kembali bagi kepentingan perusahaan dan ketika ada seseorang yang kompetensi dibidangnya dapat direkrut dalam pemenuhan kebutuhan SDM perusahaan.
2. Perusahaan perlu melakukan sebuah evaluasi dalam program CSR, hal ini ditujukan untuk mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan program serta memperoleh temuan untuk masukan perbaikan program atau kegiatan yang sedang dilaksanakan, mengingat dilapangan banyak kendala yang menghadang dalam praktik tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan.
3. Perlunya keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat dan diperluas cakupannya sehingga pihak-pihak yang belum pernah mendapatkan program CSR perusahaan dapat merasakan pula aktivitas CSR perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat *database* yang valid terkait dengan obyek penerima program CSR perusahaan dan manfaat yang dirasakannya.
4. Penelitian ini hanya menggunakan satu lokasi saja sebagai penelitian. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas lokasi penelitian yang

dijadikan obyek penelitian, bukan hanya Bank Jatim Cabang Syariah Kediri namun juga dapat menambahkan Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah (UUS), atau Bank Konvensional, sebagai perbandingannya.

Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan fokus pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/ CSR nya pada bidang ekonomi dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.